

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. (2021). Urgensi komunikasi model stimulus organism response (SOR) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 74–90.
- Adib, M. (2014). Pemanasan Global, Perubahan Iklim, Dampak dan Solusinya di Sektor Pertanian. *BioKultur*, 3(2), 420–429.
- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 11(2), 463440.
- Aguiar, P., & Nunes, B. (2013). Odds Ratio: review about the meaning of an epidemiological measure. *Acta Medica Portuguesa*, 26(5), 505–510.
- Amelia, R., Marzuki, M. E., & Aminuddin, A. (2023). Efektivitas Strategi Komunikasi Relawan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Rtik) Kabupaten Pasuruan Dalam Program Umkm Go Digital Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Socia Logica*, 3(3), 300–310.
- Anang, R. H., & Dwiki, M. (2023). Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rejodadi Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwangi. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(2), 152–158.
- Ardiyaningrum, I., Budiastuti, S., & Komariah, K. (2020). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Konservasi Lahan Kering Di Kecamatan Selo.
- Arifianto, S., Satmoko, S., & Setiawan, B. M. (2017). Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Dengan Kompetensi Petani Padi Di Kabupaten Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Tahun 2020*.
- Arsyad, N. H., Bempah, I., & Boekoesoe, Y. (2023). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Perubahan Perilaku Petani Jagung Di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(2), 154–164.
- Artaria, M. D. (2016). Dasar Biologis Variasi Jenis Kelamin, Gender, Dan Orientasi Seksual. *Jurnal BioKultur*, 5(2), 157–165.
- Asadullah, M., Satmoko, S., & Mardiningsih, D. (2018). Efektivitas Media Video Dalam Peningkatan Pengetahuan Petani Terhadap Budidaya Edamame Di Kelompok Tani “Sederhana”, Kelurahan Bandungan, Kabupaten Semarang. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(2), 94–100.
- Astuti, U. P., Murwati, M., & Harta, L. (2017). Peranan Metode Pelatihan Terhadap Kognitif, Afektif Dan Keterampilan Peternak Di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional Tahun 2020*.
- Bahri, S. (2023). Pengaruh Penyuluhan Pertanian, Persepsi Dan Motivasi Terhadap Perilaku Petani Dalam Peningkatan Produksi Tanaman Padi Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Universitas Medan Area.
- Bozoglu, M., Başer, U., Eroglu, N. A., & Topuz, B. K. (2019). Impacts of climate change on Turkish agriculture. *Journal of International Environmental Application and Science*, 14(3), 97–103.
- Chen, H., Wu, M., Duan, Z., Zha, Y., Wang, S., Yang, L., Zou, L., Zheng, M., Chen, P., & Cao, W. (2023). Forecasting the human and climate impacts on groundwater resources in the irrigated agricultural region of North China Plain. *Hydrological Processes*, 37(3), e14853.
- Choirunnisa, Z., Hendriyana, T., & Hartini, S. (2019). Penggunaan emotional appeals pada niat berdonasi (guilt appeals vs sadness appeals): sudut

- pandang Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(2), 105–116.
- Darmawati, D., & Ningrum, P. P. A. (2022). Kepuasan Petani Terhadap Pelayanan Penyuluh Pertanian dalam Aktivitas Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus: Kelompok Tani Di Kecamatan Makarti Jaya). *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(2), 55–63.
- Dea, A. Y., Kaleka, M. U., & Ngaku, M. A. (2024). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Agribis*, 17(1), 2280–2290.
- Eviany, E. (2019). *Komunikasi Persuasif Dalam Mendukung Komitmen*.
- Fardanan, A. G. (2016). Pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap perubahan perilaku petani kelapa di Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNIMUS 2017*.
- Fatimah, S., Sulistyowati, L., Suminartika, E., & Djuwendah, E. (2017). Perspektif komunikasi penyesuaian petani terhadap perubahan iklim. *Prosiding Seminar Nasional dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia*, 63–69.
- Fatkullah, M., Mulyani, I., Dewi, A. S., Habib, M. A. F., & Reihan, A. (2023). Strategi Komunikasi dalam Mengatasi Perubahan Iklim melalui Pelibatan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 21(01), 17–33.
- Gusriana, I., & Kumoro, J. (2017). Pelaksanaan Komunikasi Edukatif Dalam Proses Belajar Mengajar Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 6(4), 400–409.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2021). Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani tentang manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221.
- Hadi, K., & Kadarni, L. (2018). Hubungan Antara Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kota Mataram. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 15(2), 207–216.
- Hamidi, H., Taib, G., & Asmawi, A. (2023). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Kapasitas Petani Kopi Arabika Di Kota Sungai Penuhi. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(3), 2609–2616.
- Hamzaoglu, N. M. (2023). The Impact of Unionization in the Agricultural Sector: Farmer Perceptions and Behavior. *Hacettepe Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Fakültesi Dergisi*, 41(Tarım Özel Sayısı), 51–60.
- Handayani, W. (2023). Adaptasi Petani Dalam Menghadapi Perubahan Iklim Untuk Mempertahankan Produksinya (Studi Pada Petani Di Desa Jadi Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban). *Neo-Bis*, 12(1), 137–147.
- Harijati, I. S. (2014). Sejarah dan Pengertian Penyuluhan Pertanian. *Dasardasar Penyuluhan Pertanian*. 1st edn. Banten: Repositori Universitas Terbuka, 1.
- Hartati, A. (2007). Pengaruh Perilaku Petani Terhadap Risiko Keefisienan Usahatani Kentang Di Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 14(3), 165–171.
- Hasibuan, A. M., Wulandari, S., Ardana, I. K., & Wahyudi, A. (2023). Understanding climate adaptation practices among small-scale sugarcane farmers in Indonesia: The role of climate risk behaviors, farmers' support systems, and crop-cattle integration. *Resources, Environment and*

- Sustainability*, 100129.
- Hidayat, A. (2023). *Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pertanian Dan Strategi Adaptasi Yang Diterapkan Oleh Petani*.
- Hikmah, H., Yulianti, M., & Salawati, U. (2021). Tingkat Kemampuan Petani Dalam Manajemen Usahatani Padi Unggul Di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Frontier Agribisnis*, 5(4).
- Hindersah, R., Hermawan, W., Mutiarawati, T., Kuswaryan, S., Kalay, A. M., Talahaturuson, A., & Risamasu, R. (2016). Penggunaan demonstrasi plot untuk mengubah metode aplikasi pupuk organik pada lahan pertanian sayuran di Kota Ambon. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 5(1), 9–15.
- Illahi, S. N., Meilani, E. H., & Rini, N. K. (2023). Analisis Peran Penyuluh Pertanian Sebagai Fasilitator di Kabupaten Sukabumi. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 6(1), 153–161.
- Ilma, N. (2015). *Peran pendidikan sebagai modal utama membangun karakter bangsa*.
- Indraningsih, K. S. (2011). Pengaruh penyuluhan terhadap keputusan petani dalam adopsi inovasi teknologi usahatani terpadu. *Jurnal Agro Ekonomi*, 29(1), 1–24.
- Iswatiningsih, D. (2016). *Tindak tutur berdimensi edukatif dalam wacana komunikasi keluarga*. Universitas Negeri Malang.
- Ivkdalam, L. M., Tupamahu, Y. M., & Pentury, M. H. (2021). Evaluasi Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian di Kota Ambon. *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate) Vol, 14(2)*.
- Jafri, J., Febriamansyah, R., & Syahni, R. (2015). Interaksi Partisipatif Antara Penyuluh Pertanian dan Kelompok Tani Menuju Kemandirian Petani. *Jurnal Agro Ekonomi*, 33(2), 161–177.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Jamil, M. H., Basmahuddin, N. R. A., Dammallino, E. B., & Ridwan, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penyuluhan*, 19(01), 80–92.
- Katon, J. S., Eddy, B. T., & Mardiningsih, D. (2017). Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Terhadap Perilaku Petani Padi Sawah Di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. *Prosiding Seminar Nasional STPP, Malang*, 1–9.
- Khalidullin, O. (2021). On climate change. *International Journal of Earth Sciences Knowledge and Applications*, 3(2), 171–172.
- Kurniawan, H., & Sudirman, R. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Umkm Di Kawalu, Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Research And Development Student*, 1(1), 1–10.
- Laman, A., & Mudatsir, R. (2022). Perilaku Tunda Jual Petani Cengkeh Terhadap Perubahan Harga Di Desa Tibussan Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. *Jurnal Agribisnis*, 11(2), 12–18.
- Legionosuko, T., Madjid, M. A., Asmoro, N., & Samudro, E. G. (2019). Posisi dan strategi indonesia dalam menghadapi perubahan iklim guna mendukung ketahanan nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(3), 295–312.
- Leontinus, G. (2022). Program Dalam Pelaksanaan Tujuan Pembangunan

- Berkelanjutan (Sdgs) Dalam Hal Masalah Perubahan Iklim Di Indonesia. *Jurnal Samudra Geografi*, 5(1), 43–52.
- Lestari, A. (2023). Persepsi Petani Terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian di Desa Tallang Bulawang dan Saga Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. *Jurnal Ilmiah Respati*, 14(1), 1–18.
- Lumintang, E. T., Warouw, D. M. D., & Waleleng, G. J. (2023). Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian dalam meningkatkan Keterampilan Petani di desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 5(1), 5.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi pendidikan (urgensi komunikasi efektif dalam proses pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80–90.
- Makmur, M. (2016). *Penerapan Media Audiovisual pada Penyuluhan Pertanian Padi di Desa Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar*. Muhammadiyah University Makassar.
- Mantali, N., Halid, A., & Imran, S. (2022). Strategi Pengembangan Komunikasi Penyuluhan Terhadap Motivasi Kerja Petani Padi Sawah di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(3), 222–232.
- Manyamsari, I., & Mujiburrahmad, M. (2014). Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agriseip*, 15(2), 58–74.
- Mariani, H. F., & Hanifah, L. (2023). Digitalisasi Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Lahan Basah Kalimantan Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 8(1), 106–110.
- Martadona, I., Dermawan, A., & Nopus, H. (2023). Strategi Komunikasi dan Kinerja Penyuluhan Pertanian Lapangan di Kabupaten Pasaman. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 11(2), 206–218.
- Martini, B. J. D., Wahidin, W., & Handayani, T. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur, dan Keterampilan Terhadap Waktu Tunggu Bekerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 21–35.
- Moradpour, F., & Ramezani, R. (2016). *Is the odds ratio good estimating the relative risk?*
- Mukharom, L. (2022). *Komunikasi Persuasif Penyuluh Pertanian Kepada Kelompok Tani Desa Kapuran Kecamatan Badegan Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Musyadar, A., Isu, E. Y. O., & Wibowo, S. (2014). Hubungan metode penyuluhan pertanian dengan tingkat keberhasilan pendekatan PTT padi sawah di Kecamatan Wolowaru, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pertanian ISSN*, 2087–4936.
- Narti, S. (2015). Hubungan karakteristik petani dengan efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian dalam program SL-PTT (Kasus kelompok tani di Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara). *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 2(2).
- Nona, R. V., & Sagajoka, E. (2021). Peran penyuluhan pertanian dalam membentuk perilaku petani di kabupaten ende. *Analisis*, 11(2), 210–225.
- Nuraeni, I. (2015). Pengertian Media Penyuluhan Pertanian. *Media Penyuluhan*

- Pertanian. Universitas Terbuka, Jember*, 1–30.
- Oktafiani, M., & Saptutyingsih, E. (2018). Pengaruh Gender dan Faktor-Faktor Lain Terhadap Willingness to Pay Petani untuk Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 2(2), 122–129.
- Pasaribu, A. I. A. (2021). *Strategi komunikasi penyuluh pertanian lapangan dalam pembinaan teknologi pascapanen tanaman jagung pada kelompok tani mulia bakti desa sumuran kecamatan batangtoru kabupaten tapanuli selatan provinsi sumatera utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Pasaribu, L., Mawar, I. P., Merlyn, M. A., & Aladdin, S. (2018). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Tanjung Merahe Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. *Agrica Ekstensia*, 12(1), 37–44.
- Polinto, Y., Bempah, I., & Boekoesoe, Y. (2023). Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Penerapan Teknologi Pasca Panen Tanaman Jagung. *Jurnal: Agricultural Review*, 2(2), 40–50.
- Prayitno, W., Saam, Z., & Nurhidayah, T. (2014). Hubungan Pengetahuan, Persepsi dan Perilaku Petani dalam Penggunaan Pestisida pada Lingkungan di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru. *Jurnal Kajian Lingkungan*, 2(2), 220–237.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Putri, S., & Amelia, A. (2022). Strategi Komunikasi Persuasif. *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 2(2), 138–153.
- Rafi'i, A., Ansyari, R. P., & Noor, E. F. (2023). Strategi Komunikasi Pembangunan Implementasi Paradigma Pertanian Ramah Lingkungan di Wilayah Lahan Gambut (Studi Fenomenologi di Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas). *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 4(1), 239–251.
- Rahmiyati, R. (2015). Media Cetak dan Elektronik dalam Bimbingan Penyuluhan. *Alhiwar: Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, 3(2).
- Ramadhana, Y. D., & Subekti, S. (2021). Pemanfaatan Metode Penyuluhan Pertanian Oleh Petani Cabai Merah. *Jurnal Kirana*, 2(2), 113–133.
- Rangga, K. K., Listiana, I., & Safitri, A. (2024). Dukungan Kelompok Tani Terhadap Perilaku Petani Padi Organik Dalam Budidaya Yang Ramah Lingkungan: Perilaku Petani Padi Organik Dalam Budidaya Yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 24(2), 161–170.
- Ridwan, S., Putri, M., & Fahrimal, Y. (2020). Strategi komunikasi penyuluhan dinas pertanian dalam penggunaan bibit unggul baru tanaman pangan padi kepada kelompok tani di Kabupaten Nagan Raya. *Conference on Innovation and Application of Science and Teechnology. Ciastech*, 305–316.
- Risdianto, E. (2019). Analisis pendidikan indonesia di era revolusi industri 4.0. *April*, 0–16. Diakses pada, 22.
- Rofy, A., Setiawan, I., & Nurahman, I. S. (2024). Sikap Petani Dalam Menerima Materi Dan Media Penyuluhan Serta Dampaknya Terhadap Usahatani Manggis Di Desa Cimanggu Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 11(1), 103–112.

- Saputra, I., & Wardana, I. G. (2018). Pengaruh luas lahan, alokasi waktu dan produksi petani terhadap pendapatan. *E-Jurnal EP Unud*, 7(9), 2038–20170.
- Sardar, A., Kiani, A. K., & Kuslu, Y. (2019). An assessment of willingness for adoption of climate-smart agriculture (Csa) practices through the farmers' adaptive capacity determinants. *Yuzuncu Yil University Journal of Agricultural Sciences*, 29(4), 781–791.
- Sari, C. P. M., & Fitri, J. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus Desa Wakil Jalil). *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(02).
- Sari, Y. (2023). *Strategi Komunikasi Efektif Guru Dan Siswa Taman Kanak-Kanak*. Deepublish.
- Satyawardhana, H., & Yulihastin, E. (2015). Interaksi el-nino, monsun dan topografi lokal terhadap anomali curah hujan di pulau jawa. *Curah hujan, SOI, AUSMI, TRMM, Makalah dalam Buku Ilmiah*, 59–74.
- Sawitri, B., Romadi, U., & Warnaen, A. (2024). *Model Pembelajaran Petani Menuju Ketahanan Pangan Ramah Lingkungan*. TOHAR MEDIA.
- Siregar, A. W., Sinaga, P. R., Sihite, J. E., Sibarani, S., Tumanggor, L., & Sihotang, D. D. (2023). Keterampilan Penyuluh Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Dengan Menggunakan Media Pembelajaran. *ELETTRA: Jurnal Prodi Pendidikan Penyuluh Agama Kristen*, 1(02), 12–23.
- Sofia, S., Suryaningrum, F. L., & Subekti, S. (2022). Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian. *Agribios*, 20(1), 151–160.
- Sopian, A. (2019). Manajemen sarana dan Prasarana. *Raudhah proud to be professionals: jurnal tarbiyah islamiyah*, 4(2), 43–54.
- Subhi, R. (2023). *Hubungan Perilaku Petani Terhadap Produktivitas Usahatani Kopi Liberika di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Agribisnis.
- Sumaryo, S., & Listiana, I. (2018). *Dinamika Penyuluhan Pertanian: Dari Era Kolonial Sampai Dengan Era Digital*. Cv. Anugrah Utama Raharja.
- Sundari, S., Yusra, A. H. A., & NURLIZA, N. (2015). Peran penyuluh pertanian terhadap peningkatan produksi usahatani di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 4(1), 26–31.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Suwarno, S., Sartohadi, J., Sunarto, S., & Sudharta, D. (2014). Kajian pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan lahan rawan longsorlahan di kecamatan pekuncen kabupaten banyumas. *Geo Edukasi*, 3(1).
- Tunas, O. O., Ngangi, C. R., & Timban, J. F. J. (2023). Pengaruh Luas Lahan Dan Pengalaman Berusahatani Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Taraitak I Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 19(1), 441–448.
- Ulya Fathiyah, U. (2023). *Strategi Komunikasi Publik Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Perubahan Iklim*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Utami, R. W. (2017). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Maro dalam Kerjasama Pengolahan Lahan Pertanian di Desa Tribuana Punggelan*

- Banjarnegara. IAIN Purwokerto.
- Warnaen, A., Haryanto, Y., & Romadi, U. (2022). *Paradigma penyuluhan swadaya di era 4.0* (Vol. 1). Tohar Media.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Windiawati, D., & Hairunnisa, K. (2020). *Analisa Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Samarinda Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Kampung Tenun*.
- Wulan Dwi, L. (2023). *Tingkat Adopsi Petani Dalam Pengendalian Hama Terpadu Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Tanaman Padi Sawah (Oryza Sativa L.) Di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Lampung*.
- Wulandari, M. N., Nurmayasari, I., Yanfika, H., & Silviyanti, S. (2023). Faktor-Faktor dan Perilaku Petani dalam Pengelolaan Usahatani Padi Organik di Kabupaten Lampung Tengah. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 5(02), 123–137.
- Yakub, N., Bempah, I., & Saleh, Y. (2020). Peran Penyuluh Pertanian terhadap Perubahan Perilaku Petani Padi Sawah di Desa Tamaila. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 38–44.
- Zahid, M. (2021). Negative Effects of Global Climate Change on Agriculture Production. *Eurasian Journal of Agricultural Research*, 5(2), 233–242.
- Zhu, P., Burney, J., Chang, J., Jin, Z., Mueller, N. D., Xin, Q., Xu, J., Yu, L., Makowski, D., & Ciais, P. (2022). Warming reduces global agricultural production by decreasing cropping frequency and yields. *Nature Climate Change*, 12(11), 1016–1023.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Kuesioner Penelitian****KUESIONER PENELITIAN**

TGL WAWANCARA :
DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :

PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN PERTANIAN TERHADAP PERILAKU PETANI PADI PADI DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI KABUPATEN LUWU TIMUR



Ketua Tim : Prof. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si
Anggota Tim : 1. Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si
2. Aliah Dagadwati

**LABORATORY OF FARM MANAGEMENT & AGRICULTURAL MARKETING
DEPARTMENT OF SOCIO-ECONOMICS OF AGRICULTURE,
FACULTY OF AGRICULTURE, HASANUDDIN UNIVERSITY
MAKASSAR
2024**

IDENTITAS PENYULUH PERTANIAN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Usia : tahun
4. Pendidikan Formal : tahun
5. Lama Bekerja : tahun

SARANA PENYULUHAN

No.	Pernyataan-Pernyataan	STS	TS	R	S	SS	Ket.
		1	2	3	4	5	
A. Alat Bantu Penyuluhan							
1.	Alat bantu penyuluhan <i>overhead projector</i> dan <i>LCD projector</i> tersedia.						
2.	<i>Overhead projector</i> dan <i>LCD projector</i> berfungsi dengan baik saat digunakan dalam kegiatan penyuluhan.						
3.	Alat bantu penyuluhan <i>soundsystem (wireless, megaphone, mic)</i> tersedia.						
4.	<i>Soundsystem (wireless, megaphone, mic)</i> berfungsi dengan baik saat digunakan dalam kegiatan penyuluhan.						
5.	Alat bantu penyuluhan <i>TV, DVD/VCD</i> , dan <i>tape recorder</i> tersedia di kantor.						
6.	<i>TV, DVD/VCD</i> , dan <i>tape recorder</i> berfungsi dengan baik saat digunakan dalam kegiatan penyuluhan.						
7.	Alat bantu penyuluhan <i>whiteboard/panelboard</i> tersedia.						
8.	<i>Whiteboard/panelboard</i> berfungsi dengan baik saat digunakan dalam kegiatan penyuluhan.						
9.	Alat bantu penyuluhan memudahkan penyuluh dalam melakukan kegiatan penyuluhan.						
10.	Alat bantu penyuluhan yang tersedia berperan dalam membangun dan meningkatkan interaksi penyuluh dengan petani padi.						
11.	Alat bantu penyuluhan berperan dalam meningkatkan pemahaman petani padi.						
B. Sarana Penginformasian							
12.	Perlengkapan komputer, telepon dan kamera digital tersedia.						
13.	Perlengkapan komputer, telepon dan kamera digital berfungsi dengan baik saat digunakan dalam kegiatan penyuluhan.						
14.	Sarana informasi membantu penyuluh untuk mengakses informasi terkait hasil-hasil penelitian, <i>database</i> penyuluhan dan kegiatan penyuluhan.						
15.	Sarana informasi memudahkan penyaluran informasi dan penyuluh ke petani padi atau sebaliknya.						

C. Buku dan Hasil Publikasi						
16.	Buku dan hasil publikasi membantu penyuluh dalam menyusun materi penyuluhan.					
17.	Buku dan hasil publikasi membantu penyuluh dalam meningkatkan kompetensi dan kinerjanya.					

CATATAN:

METODE PENYULUHAN							
No.	Pernyataan-Pernyataan	STS	TS	R	S	SS	Ket.
		1	2	3	4	5	
A. Ceramah							
1.	Penyuluhan melalui ceramah memungkinkan penyuluh lebih leluasa dalam menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.						
2.	Metode ceramah memungkinkan pesan atau materi yang disampaikan oleh penyuluh lebih terstruktur.						
3.	Pesan atau materi mudah disampaikan melalui ceramah karena hanya terjadi komunikasi satu arah.						
4.	Metode ceramah memungkinkan penyuluh untuk memberikan tekanan kepada petani padi.						
5.	Penyuluhan melalui ceramah efektif bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.						
6.	Penyuluhan melalui ceramah efisien bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.						
B. Diskusi							
7.	Metode diskusi memungkinkan penyuluh untuk mengetahui pendapat petani padi.						
8.	Metode diskusi memberikan kesempatan untuk berpikir kritis kepada penyuluh dan petani padi.						
9.	Metode diskusi berperan dalam peningkatan interaksi dan hubungan antara penyuluh dan petani padi.						
10.	Diskusi memungkinkan munculnya perspektif atau pendapat baru yang dapat memengaruhi pelaksanaan penyuluhan.						
11.	Metode diskusi membuat penyuluh lebih dilibatkan dalam pemecahan masalah.						
12.	Diskusi membuat komunikasi dua arah antara penyuluh dan petani padi lebih konstruktif.						
13.	Penyuluhan melalui diskusi efektif bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.						

14.	Penyuluhan melalui diskusi efisien bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.							
C. Pelatihan								
15.	Metode pelatihan memudahkan penyuluh untuk memberikan arahan kepada petani padi.							
16.	Penyuluh lebih leluasa dalam memberikan contoh dan demonstrasi kepada petani padi melalui pelatihan.							
17.	Penyuluh lebih mudah untuk mengetahui keterampilan petani padi melalui pelatihan.							
18.	Metode pelatihan memudahkan penyuluh untuk memberikan hasil nyata kepada petani padi.							
19.	Metode pelatihan memberikan pengalaman secara langsung kepada petani.							
20.	Penyuluhan melalui pelatihan efektif bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.							
21.	Penyuluhan melalui pelatihan efisien bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.							
D. Kunjungan Lapangan								
22.	Kunjungan lapangan memudahkan penyuluh untuk mengetahui permasalahan petani padi secara langsung.							
23.	Kunjungan lapangan memungkinkan penyuluh memberikan arahan untuk mengatasi masalah lebih cepat.							
24.	Kunjungan lapangan memungkinkan terjadinya diskusi yang lebih kondusif dan terarah.							
25.	Kunjungan lapangan berperan dalam membangun hubungan harmonis antara penyuluh dengan petani padi.							
26.	Kunjungan lapangan berperan dalam meningkatkan partisipasi penyuluh untuk mengatasi masalah lapanganan.							
27.	Penyuluh mendapatkan pemahaman dan pengalaman baru dan lebih dalam melalui kunjungan lapangan.							
28.	Penyuluhan melalui kunjungann lapangan efektif bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.							
29.	Penyuluhan melalui kunjungan lapangan efisien bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.							

CATATAN:

MEDIA PENYULUHAN							
No.	Pernyataan-Pernyataan	STS	TS	R	S	SS	Ket.
		1	2	3	4	5	
A. Tatap Muka							
1.	Tatap muka mendekatkan penyuluh dengan petani padi karena adanya interaksi secara langsung.						
2.	Tatap muka memungkinkan penyuluh dan petani padi lebih mudah untuk berdiskusi dan tanya-jawab.						
3.	Tatap muka memudahkan penyuluh dalam memberikan contoh dan arahan kepada petani padi.						
4.	Penyuluhan secara tatap muka efektif bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.						
5.	Penyuluhan secara tatap muka efisien bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.						
B. Brosur dan Leaflet							
6.	Media brosur dan leaflet memungkinkan penyampaian pesan atau materi kepada petani padi lebih cepat dan ringkas.						
7.	Media brosur dan leaflet memungkinkan petani padi mudah untuk mengingat isi pesan atau materi yang disampaikan karena dapat dibaca berulang kali.						
8.	Penggunaan bahasa dalam brosur dan leaflet dapat memudahkan petani padi untuk mengerti pesan atau materi yang disampaikan.						
9.	Penyuluhan melalui brosur dan leaflet efektif bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.						
10.	Penyuluhan melalui brosur dan leaflet efisien bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.						
C. WhatsApp							
11.	Media sosial <i>WhatsApp</i> memungkinkan penyebaran pesan atau informasi lebih cepat kepada petani padi.						
12.	Media sosial <i>WhatsApp</i> memudahkan penyuluh untuk berkomunikasi kepada petani padi di situasi genting.						
13.	Penyuluh lebih mudah untuk menjangkau petani padi dalam jarak jauh melalui <i>WhatsApp</i> .						
14.	Penyuluhan melalui <i>WhatsApp</i> efektif bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.						
15.	Penyuluhan melalui <i>WhatsApp</i> efisien bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.						

D. Facebook						
16.	Media sosial <i>Facebook</i> memungkinkan penyebaran pesan atau informasi lebih cepat kepada petani padi.					
17.	Media sosial <i>Facebook</i> memudahkan penyuluh untuk berkomunikasi kepada petani padi di situasi genting.					
18.	Penyuluh lebih mudah untuk menjangkau petani padi dalam jarak jauh melalui <i>Facebook</i> .					
19.	Penyuluhan melalui <i>Facebook</i> efektif bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.					
20.	Penyuluhan melalui <i>Facebook</i> efektif bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.					
E. YouTube						
21.	Media sosial praktik atau penerapan <i>Youtube</i> memungkinkan penyebaran pesan atau informasi lebih cepat kepada petani padi.					
22.	<i>YouTube</i> memungkinkan penyuluh untuk memberikan praktik atau penerapan materi kepada petani padi.					
23.	Akses <i>YouTube</i> yang mudah turut memudahkan petani padi dalam memberikan arahan saat dibutuhkan oleh petani padi.					
24.	Penyuluhan melalui <i>YouTube</i> efektif bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.					
25.	Penyuluhan melalui <i>YouTube</i> efisien bagi penyuluh untuk menyampaikan pesan atau materi kepada petani padi.					

CATATAN:

MATERI PENYULUHAN							
No.	Pernyataan-Pernyataan	STS	TS	R	S	SS	Ket.
		1	2	3	4	5	
1.	Penyuluh memperkenalkan konsep perubahan iklim kepada petani padi.						
2.	Penyuluh menjelaskan jenis dan contoh perubahan iklim kepada petani padi.						
3.	Penyuluh menjelaskan dampak dari perubahan iklim kepada petani padi.						
4.	Penyuluh menjelaskan dan memberikan contoh adaptasi terhadap perubahan iklim kepada petani padi.						

5.	Penyuluh memberikan saran kepada petani padi dalam menghadapi perubahan iklim.							
6.	Penyuluh menjelaskan sikap adaptif kepada petani padi terkait waktu tanam sesuai dengan iklim.							
7.	Penyuluh menjelaskan sikap adaptif kepada petani padi terkait teknik pengolahan tanah sesuai dengan iklim.							
8.	Penyuluh menjelaskan sikap adaptif kepada petani padi terkait pola tanamsesuai dengan iklim.							
9.	Penyuluh menjelaskan sikap adaptif kepada petani padi terkait teknik pengairan sesuai dengan iklim.							
10.	Penyuluh menjelaskan sikap adaptif kepada petani padi terkait pengendalian OPT sesuai dengan iklim.							
11.	Penyuluh memperkenalkan dan menjelaskan materi pengembangan SDM kepada petani padi.							
12.	Penyuluh memperkenalkan dan menjelaskan materi teknologi dan informasi kepada petani padi.							
13.	Penyuluh memperkenalkan dan menjelaskan materi ekonomi dan manajemen kepada petani padi.							
14.	Penyuluh memperkenalkan dan menjelaskan materi kelestarian lingkungan kepada petani padi.							
15.	Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan petani padi dan kondisi lapangan.							

CATATAN:

IDENTITAS PETANI PADI

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Usia : tahun
4. Pendidikan Formal :
5. Lama Bekerja : tahun
6. Luas Lahan : ha

STRATEGI KOMUNIKASI EDUKATIF

No.	Pernyataan-Pernyataan	STS	TS	R	S	SS	Ket.
		1	2	3	4	5	
1.	Penyuluhan melalui audio dan visual dapat meningkatkan pemahaman petani tentang perubahan iklim.						
2.	Strategi komunikasi edukatif audio dan visual dapat menarik perhatian petani untuk mendengar dan melihat informasi khususnya terkait perubahan iklim.						
3.	Penyuluhan melalui audio dan visual dapat meningkatkan kesadaran petani tentang ancaman perubahan iklim.						
4.	Penyuluhan melalui video dokumenter dapat memberikan gambaran yang lebih realistis tentang dampak perubahan iklim.						
5.	Penyuluhan melalui video dokumenter tentang teknik pertanian adaptif dapat membantu petani menghadapi perubahan iklim.						
6.	Petani lebih mudah memahami informasi tentang perubahan iklim melalui video penyuluhan.						
7.	Media sosial digunakan untuk menyebarkan informasi tentang cara petani untuk menghadapi perubahan iklim.						
8.	Komunikasi yang edukatif melalui media sosial dapat digunakan petani untuk berbagi pengalaman dalam menghadapi perubahan iklim.						
9.	Penyuluhan melalui infografis dapat menambah pengetahuan petani dalam menghadapi perubahan iklim.						
10.	Strategi komunikasi edukatif melalui infografis tentang perubahan iklim mudah untuk dipahami petani.						
11.	Melalui infografis, petani memberikan perhatian lebih untuk mendapatkan pengetahuan mengenai perubahan iklim.						

CATATAN:

STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF							
No.	Pernyataan-Pernyataan	STS	TS	R	S	SS	Ket.
		1	2	3	4	5	
1.	Strategi komunikasi persuasif penyuluhan melalui pendekatan naratif melibatkan cerita-cerita inspiratif untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku petani.						
2.	Penyuluhan melalui pendekatan naratif lebih mudah dipahami oleh petani karena menggambarkan dampak perubahan iklim dan implikasinya terhadap pertanian.						
3.	Komunikasi persuasif penyuluhan melalui pendekatan naratif berfokus pada peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dalam menghadapi perubahan iklim.						
4.	Strategi komunikasi persuasif melalui <i>emotional appeal</i> meningkatkan kesadaran petani tentang dampak perubahan iklim.						
5.	Pendekatan <i>emotional appeal</i> membuat petani lebih terlibat dan termotivasi dalam adaptasi perubahan iklim.						
6.	Komunikasi persuasif melalui pendekatan emosi membantu petani memahami pentingnya perubahan atau peningkatan perilaku dalam menghadapi perubahan iklim.						
7.	Pendekatan <i>emotional appeal</i> melalui komunikasi persuasif memotivasi petani untuk mengadopsi praktik baru dalam menghadapi perubahan iklim.						
8.	Penyuluhan melalui pesan tertarget dan personalisasi sangat efektif bagi petani dalam menghadapi perubahan iklim karena dapat memahami kebutuhan dan kepercayaan masing-masing.						
9.	Komunikasi persuasif yang personalia meningkatkan kepercayaan petani terhadap informasi yang disampaikan.						
10.	Komunikasi persuasif melalui norma dan tekanan sosial meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya menghadapi perubahan iklim.						
11.	Komunikasi persuasif melalui norma dan tekanan sosial membantu petani mengubah perilakunya untuk lebih beradaptasi dengan perubahan iklim.						

CATATAN:

PERILAKU PETANI PADI DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM							
No.	Pernyataan-Pernyataan	STM	TM	R	M	SM	Ket.
		1	2	3	4	5	
A. Pengetahuan							
1.	Petani mengetahui isu dan konsep perubahan iklim.						
2.	Petani mengetahui bentuk perubahan iklim.						
3.	Petani mengetahui dampak dari curah hujan tinggi.						
4.	Petani mengetahui dampak dari kemarau panjang.						
5.	Petani mengetahui dampak dari perubahan suhu dan kelembaban.						
6.	Petani mengetahui konsep diversifikasi tanaman.						
7.	Petani mengetahui manajemen pengairan/irigasi.						
8.	Petani mengetahui fungsi diversifikasi tanaman saat terjadi perubahan iklim.						
9.	Petani mengetahui tujuan penggunaan output organik.						
10.	Petani mengetahui pola dan waktu tanam yang sesuai dengan iklim.						
B. Sikap							
11.	Petani mampu menentukan tindakan adaptif untuk menghadapi curah hujan tinggi.						
12.	Petani mengambil tindakan untuk melakukan diversifikasi tanaman.						
13.	Petani melakukan pengelolaan sumberdaya lahan dan irigasi.						
14.	Petani melakukan manajemen erosi dan salinitas.						
15.	Petani menerapkan penggunaan input organik untuk kesehatan ekosistem.						
16.	Petani mampu membuat keputusan dan mengambil tindakan dalam upaya mengurangi atau menghindari resiko perubahan iklim.						
17.	Petani mengambil tindakan untuk mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca.						
18.	Petani mampu memajemen usaha taninya dalam menghadapi perubahan iklim.						
C. Keterampilan							
19.	Petani melakukan penyesuaian waktu tanam sesuai dengan iklim.						
20.	Petani melakukan penyesuaian pola tanam sesuai dengan iklim.						
21.	Petani melakukan teknik pengolahan tanah sesuai dengan iklim.						
22.	Petani melakukan teknik pengairan sesuai dengan iklim.						
23.	Petani melakukan pengendalian OPT.						
24.	Petani melakukan inovasi media tanam.						

25.	Petani melakukan inovasi terhadap penggunaan pupuk.						
26.	Petani melakukan pemeliharaan yang sesuai dengan iklim.						
27.	Petani menggunakan teknologi untuk menghadapi curah hujan tinggi.						
28.	Petani menggunakan teknologi untuk menghadapi kemarau panjang.						
29.	Petani menggunakan teknologi untuk menghadapi perubahan suhu dan kelembaban.						
30.	Petani mewaspadai penurunan hasil produksi akibat perubahan iklim.						
31.	Petani mampu mengambil keputusan di saat genting akibat perubahan iklim.						

CATATAN:

Lampiran 2. Identitas Petani Padi Responden

No.	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Berusahatani (Tahun)
1.	Marten T.	49	L	Tamat SMA	12
2.	Daniel Yando	53	L	Tidak Tamat SD	33
3.	Basuki R.	58	L	Tamat SMA	25
4.	Sumo Warsito	57	L	Tidak Tamat SMA	25
5.	Ramidi	58	L	Tamat SD	10
6.	Amiruddin	30	L	Tamat SMP	15
7.	Jumari	50	L	Tamat SD	27
8.	Yosper	56	L	Tamat SD	17
9.	Surotno	48	L	Tamat SMA	10
10.	Marnum	50	L	Tamat SMP	13
11.	Warsi	55	L	Tamat SMP	25
12.	Bambang H.W	42	L	Tamat SMA	12
13.	Edi Purnomo	40	L	Tidak Sekolah	18
14.	Daniel	55	L	Tamat SMA	30
15.	Suwarto	50	L	Tidak Tamat SMA	13
16.	Suyanto	45	L	Tamat SMP	15
17.	Samirin	59	L	Tamat SMA	15
18.	Suhud	67	L	Tamat SMA	30
19.	Ardath	47	L	Tidak Tamat SD	16
20.	Rahmawati	45	P	S1	17
21.	Sucipto	54	L	Tamat SMA	23
22.	Umar	45	L	Tamat SMP	12
23.	H. Sahril	50	L	Tidak Tamat SMA	30
24.	Sarupan	47	L	Tamat SD	15
25.	H. Juhuri	50	L	Tidak Tamat SMP	12
26.	H. Samsu	57	L	Tidak Tamat SMP	15
27.	H. Sitti	60	P	Tamat SD	25
28.	Agustan	40	L	Tamat SD	20
29.	H. Asis	57	L	Tamat SD	25
30.	Maruf	52	P	Tidak Tamat SD	28
31.	Wagiem	47	L	Tamat SMP	19
32.	Sugianto	49	L	Tamat SMP	19
33.	Fadli	47	L	Tamat SMA	15
34.	Ahmadi	52	L	Tamat SD	27
35.	Bado	58	L	Tidak Tamat SMP	39
36.	Supeno	63	L	Tamat SMA	37
37.	Sugeng	48	L	Tamat SMA	8
38.	Jamal	56	L	Tidak Tamat SD	30

39.	Sanusi	56	L	Tamat SD	25
40.	Hariani	38	P	Tidak Tamat SMP	10
41.	Hernawati	40	P	Tamat SMP	10
42.	Paji	40	L	Tamat SD	10
43.	Mukhtar	58	L	S1	10
44.	Asi	40	P	Tamat SD	15
45.	Hj. Ida	50	P	Tamat SMA	25
46.	Saituni	47	P	Tamat SMA	25
47.	Nengah Siden	41	P	Tamat SMP	24
48.	Gede Wi	36	L	Tidak Tamat SMA	14
49.	Iluh Julih	35	L	Tamat SMP	15
50.	Kadek Sumiarti	33	P	Tidak Tamat SMA	5
51.	Arya	36	L	Tamat SD	12
52.	Sri Astuti	35	P	Tamat SD	14
53.	Komang Santre	40	L	Tidak Tamat SMP	16
54.	Ketut Widen	42	L	Tamat SMP	20
55.	Rama	30	L	Tidak Tamat SMA	7
56.	Wayan Sandra	54	L	Tamat SD	38
57.	Putu Raynanda	32	L	Tamat SMA	12
58.	Gede	25	L	Tamat SMA	2
59.	Rate	50	L	Tamat SMP	25
60.	Hendra	40	L	Tamat SD	20
61.	Made	33	L	Tamat SMA	10
62.	Kadek Suardika	29	P	Tidak Tamat SMP	7
63.	Muliadyana	54	P	Tamat SMP	30
64.	Nyoman Mangken	26	L	Tamat SD	10
65.	Sudi	35	L	Tamat SMA	15
66.	Gede Merta	30	L	Tamat SMP	13
67.	Wayan Mustika	55	L	Tidak Tamat SD	32
68.	I Nengah Sunarya	40	L	Tidak Tamat SMP	26
69.	Wayan Manam	29	L	Tamat SMA	8
70.	Kadek Sumantra	48	L	Tamat SD	30
71.	Made Bagia	35	P	Tidak Tamat SMP	15
72.	Wayan Suastika	51	L	Tamat SD	32
73.	Wayan Dik	52	L	Tamat SD	30
74.	Supatmi	44	P	Tidak Tamat SD	25
75.	Ketut Miran	61	L	Tamat SMP	35
76.	Komang Mustika	33	L	Tamat SMA	8
77.	Komang Pande W.	40	L	Tamat SMA	18
78.	Dewa Made Merta	45	L	Tamat SMA	24

79.	Kadek Budiarta	47	L	Tamat SMA	24
80.	Made Sutanaya	44	L	Tamat SD	21
81.	Made Langkir	60	L	Tamat SD	44
82.	Sakkir	43	L	Tamat SMP	25
83.	Udin	41	L	Tamat SMA	22
84.	Suyono	40	L	Tamat SMA	23
85.	Kari	54	L	S1	23
86.	Bahtiar	60	L	Tamat SD	35
87.	Amir	50	L	Tidak Sekolah	20
88.	Rijal	43	L	Tamat SMP	25
89.	Usu'	53	L	S1	25
90.	Abd Muis	48	L	Tidak Tamat SMA	20
91.	Parman	51	L	Tamat SMA	22
92.	Sudirman	43	L	S1	10
93.	Jusriadi	34	L	Tamat SMP	10
94.	Herman	50	L	Tidak Sekolah	20
95.	Mas'ud	46	L	Tamat SMP	22
96.	Wahid	47	L	Tamat SD	25
97.	Ramalang	48	L	Tamat SMA	25
98.	Asdar	50	L	Tamat SMP	20

Lampiran 3. Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Terhadap Perilaku Petani Padi dalam Menghadapi Perubahan Iklim (Petani Padi Responden)

No.	Nama Responden	SK Edukatif	SK Persuasif	Perilaku Petani
1.	Marten T.	32	32	1
2.	Daniel Yando	34	34	1
3.	Basuki R.	32	32	1
4.	Sumo Warsito	32	32	1
5.	Ramidi	31	17	0
6.	Amiruddin	34	34	1
7.	Jumari	35	23	1
8.	Yosper	36	27	1
9.	Surotno	32	16	1
10.	Marnum	36	25	1
11.	Warsi	32	15	1
12.	Bambang H.W	29	24	1
13.	Edi Purnomo	36	25	1
14.	Daniel	32	23	0
15.	Suwarto	26	29	0
16.	Suyanto	27	29	1
17.	Samirin	26	29	0
18.	Suhud	23	28	0
19.	Ardath	27	18	1
20.	Rahmawati	36	36	1
21.	Sucipto	36	36	1
22.	Umar	30	24	0
23.	H. Sahril	32	20	0
24.	Sarupan	26	29	1
25.	H. Juhuri	27	29	0
26.	H. Samsu	32	15	0
27.	H. Sitti	29	24	0
28.	Agustan	24	24	1
29.	H. Asis	40	27	1
30.	Maruf	34	33	1
31.	Wagiem	33	33	1
32.	Sugianto	34	34	1
33.	Fadli	27	28	0
34.	Ahmadi	23	29	1
35.	Bado	34	34	1
36.	Supeno	35	23	0
37.	Sugeng	36	25	1
38.	Jamal	27	26	0

39.	Sanusi	33	33	1
40.	Hariani	34	34	1
41.	Hernawati	32	32	0
42.	Paji	34	34	1
43.	Mukhtar	32	32	0
44.	Asi	32	32	1
45.	Hj. Ida	31	17	0
46.	Saituni	34	31	0
47.	Nengah Siden	28	34	1
48.	Gede Wi	34	35	1
49.	Iluh Julih	32	36	1
50.	Kadek Sumiarti	34	32	0
51.	Arya	36	36	1
52.	Sri Astuti	30	24	0
53.	Komang Santre	32	20	0
54.	Ketut Widen	32	16	0
55.	Rama	36	25	1
56.	Wayan Sandra	32	15	0
57.	Putu Raynanda	30	24	0
58.	Gede	32	20	0
59.	Rate	32	15	0
60.	Hendra	29	24	1
61.	Made	36	25	0
62.	Kadek Suardika	32	23	1
63.	Muliadyana	26	29	0
64.	Nyoman Mangken	27	18	0
65.	Sudi	26	29	1
66.	Gede Merta	27	29	1
67.	Wayan Mustika	26	29	0
68.	I Nengah Sunarya	23	28	1
69.	Wayan Manam	27	18	0
70.	Kadek Sumantra	34	34	1
71.	Made Bagia	28	23	0
72.	Wayan Suastika	34	25	0
73.	Wayan Dik	32	31	1
74.	Supatmi	36	34	1
75.	Ketut Miran	34	28	0
76.	Komang Mustika	32	34	1
77.	Komang Pande W.	30	32	1
78.	Dewa Made Merta	32	32	0
79.	Kadek Budiarta	31	17	0

80.	Made Sutanaya	34	34	1
81.	Made Langkir	35	23	0
82.	Sakkir	36	25	1
83.	Udin	32	16	0
84.	Suyono	36	25	1
85.	Kari	32	15	0
86.	Bahtiar	29	24	0
87.	Amir	32	15	0
88.	Rijal	29	24	0
89.	Usu'	36	25	0
90.	Abd Muis	35	23	0
91.	Parman	36	25	0
92.	Sudirman	32	16	0
93.	Jusriadi	36	25	1
94.	Herman	32	15	0
95.	Mas'ud	29	24	0
96.	Wahid	34	31	1
97.	Ramalang	28	34	1
98.	Asdar	34	31	1

Lampiran 4. Identitas Penyuluh Pertanian Responden

No.	Nama Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Bekerja (Tahun)
1.	Rahmi	47	P	S1	10
2.	Parningsih	47	P	S1	19
3.	Alfisyah Nur	43	P	S1	14
4.	Agus Alfarida Molimbai, S.P	40	P	S1	19
5.	Reswiyanto	40	L	S1	12
6.	Efendi. LA.	42	L	S1	14
7.	Yohan, S.P.	48	L	S1	14
8.	Marling	56	L	S1	32
9.	M. Trisno, S.P.	49	L	S1	16
10.	M. Rizal Bachrie, S.P	48	L	S1	14
11.	Ila, S.P	49	L	S1	17
12.	Mesno Adisaputro	54	L	S1	17
13.	Lukas Pareruwa	51	L	S1	11
14.	Rosdiana	53	P	S1	28
15.	Jaka Budi Sucipto, S.P	54	L	S1	31
16.	Sunarseh	47	P	S1	23
17.	Alpin	42	L	S1	19
18.	Bernalia Manapa, S.P	45	P	S1	19
19.	Wiratno	48	L	S1	17
20.	Marinus Tanan	47	L	S1	17
21.	Bambang	56	L	S1	17
22.	Wisri	55	L	Tamat SMA	10
23.	Epandi, S.P	42	L	S1	19
24.	Erni	43	P	S2	10
25.	Viviani, S.P	40	P	S2	16
26.	Sitti Rosmawati, S.P	44	P	S1	17
27.	Samaria	53	P	S1	10
28.	Saharuddin	50	L	S1	30
29.	Burhanuddin, S.P	50	L	S1	20
30.	Masita, S.P	34	P	S1	10
31.	Nengsi	43	P	S1	17
32.	Budi Riyanto, S.P	43	L	S1	17
33.	Rahmawati	45	P	S1	17
34.	Sanistriwati, S.P	44	P	S1	14
35.	Asmaidah	44	P	S1	14
36.	Immanuel Rampu	43	L	S1	14
37.	Kasman	45	L	S1	12

Lampiran 5. Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Terhadap Perilaku Petani Padi dalam Menghadapi Perubahan Iklim (Penyuluh Pertanian Responden)

No.	Nama Responden	SP	MOP	MDP	MTP	PP
1.	Rahmi	72	130	105	63	0
2.	Parningsih	69	120	103	60	0
3.	Alfisyah Nur	75	130	100	74	1
4.	Agus Alfarida Molimbai, S.P	79	130	100	71	0
5.	Reswiyanto	67	115	99	63	1
6.	Efendi. LA.	63	130	90	60	1
7.	Yohan, S.P.	69	135	94	60	0
8.	Marling	76	128	102	72	1
9.	M. Trisno, S.P.	64	117	95	60	0
10.	M. Rizal Bachrie, S.P	75	130	105	75	1
11.	Ila, S.P	66	128	86	63	0
12.	Mesno Adisaputro	76	132	86	63	1
13.	Lukas Pareruwa	66	126	105	60	1
14.	Rosdiana	68	116	100	60	1
15.	Jaka Budi Sucipto, S.P	77	132	111	64	1
16.	Sunarseh	60	125	100	60	0
17.	Alpin	67	124	99	60	0
18.	Bernalia Manapa, S.P	68	116	100	60	0
19.	Wiratno	69	124	98	60	1
20.	Marinus Tanan	70	124	99	60	1
21.	Bambang	72	123	105	60	1
22.	Wisri	69	116	100	60	1
23.	Epandi, S.P	69	116	105	60	0
24.	Erni	71	131	100	68	1
25.	Viviani, S.P	69	116	105	60	1
26.	Sitti Rosmawati, S.P	69	116	105	60	0
27.	Samaria	69	116	105	60	1
28.	Saharuddin	73	137	106	71	1
29.	Burhanuddin, S.P	73	145	103	60	1
30.	Masita, S.P	74	116	105	60	1
31.	Nengsi	75	122	103	60	1
32.	Budi Riyanto, S.P	68	128	100	60	1
33.	Rahmawati	69	116	100	60	0
34.	Sanistriwati, S.P	70	130	100	64	0
35.	Asmaidah	68	117	108	63	0
36.	Immanuel Rampu	75	132	92	67	0
37.	Kasman	73	131	110	75	1

Lampiran 6. Hasil Olah Data SPSS Uji Kesesuaian Model**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.388	8	.821

Lampiran 7. Hasil Olah Data SPSS Uji Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	40.945 ^a	.620	.827

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than .001.

Lampiran 8. Hasil Olah Data SPSS Uji Serentak**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	94.748	11	.000
	Block	94.748	11	.000
	Model	94.748	11	.000

Lampiran 9. Hasil Olah Data SPSS Uji Parsial

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	SKE	.379	.153	6.187	1	.013	1.461
	SKP	.740	.219	11.377	1	.001	2.097
	SP	-1.345	.554	5.894	1	.015	.261
	MOP	.572	.265	4.672	1	.031	1.772
	MDP	-.073	.097	.569	1	.451	.929
	MTP	.656	.485	1.825	1	.177	1.927
	JK(1)	3.422	1.449	5.572	1	.018	30.620
	UP	-.567	.187	9.220	1	.002	.567
	TP	.824	.272	9.169	1	.002	.439
	PB	.259	.122	4.539	1	.033	1.296
	LL	.152	.620	.060	1	.806	1.164
	Constant	-9.268	5.271	3.092	1	.079	.000

a. Variable(s) entered on step 1: SKE, SKP, SP, MOP, MDP, MTP, JK, UP, TP, PB, LL.

Lampiran 10. Hasil Olah Data SPSS Ketepatan Klasifikasi

Classification Table^a

Observed		Predicted		Percentage Correct	
		PP Buruk	Baik		
Step 1	PP	Buruk	41	6	87.2
		Baik	6	45	88.2
Overall Percentage					87.8

a. The cut value is .500

Lampiran 11. Tabel Nilai Kritis Distribusi Chi-Square (1-40)

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI CHI-SQUARE

df	0,1	0,05	0,025	0,001	0,005
1	2,705543	3,841459	5,023886	6,634897	7,879439
2	4,605170	5,991465	7,377759	9,210340	10,596635
3	6,251389	7,814728	9,348404	11,344867	12,838156
4	7,779440	9,487729	11,143287	13,276704	14,860259
5	9,236357	11,070498	12,832502	15,086272	16,749602
6	10,644641	12,591587	14,449375	16,811894	18,547584
7	12,017037	14,067140	16,012764	18,475307	20,277740
8	13,361566	15,507313	17,534546	20,090235	21,954955
9	14,683657	16,918978	19,022768	21,665994	23,589351
10	15,987179	18,307038	20,483177	23,209251	25,188180
11	17,275009	19,675138	21,920049	24,724970	26,756849
12	18,549348	21,026070	23,336664	26,216967	28,299519
13	19,811929	22,362032	24,735605	27,688250	29,819471
14	21,064144	23,684791	26,118948	29,141238	31,319350
15	22,307130	24,995790	27,488393	30,577914	32,801321
16	23,541829	26,296228	28,845351	31,999927	34,267187
17	24,769035	27,587112	30,191009	33,408664	35,718466
18	25,989423	28,869299	31,526378	34,805306	37,156451
19	27,203571	30,143527	32,852327	36,190869	38,582257
20	28,411981	31,410433	34,169607	37,566235	39,996846
21	29,615089	32,670573	35,478876	38,932173	41,401065
22	30,813282	33,924438	36,780712	40,289360	42,795655
23	32,006900	35,172462	38,075627	41,638398	44,181275
24	33,196244	36,415029	39,364077	42,979820	45,558512
25	34,381587	37,652484	40,646469	44,314105	46,927890
26	35,563171	38,885139	41,923170	45,641683	48,289882
27	36,741217	40,113272	43,194511	46,962942	49,644915
28	37,915923	41,337138	44,460792	48,278236	50,993376
29	39,087470	42,556968	45,722286	49,587884	52,335618
30	40,256024	43,772972	46,979242	50,892181	53,671962
31	41,421736	44,985343	48,231890	52,191395	55,002704
32	42,584745	46,194260	49,480438	53,485772	56,328115
33	43,745180	47,399884	50,725080	54,775540	57,648445
34	44,903158	48,602367	51,965995	56,060909	58,963926
35	46,058788	49,801850	53,203349	57,342073	60,274771
36	47,212174	50,998460	54,437294	58,619215	61,581179
37	48,363408	52,192320	55,667973	59,892500	62,883335
38	49,512580	53,383541	56,895521	61,162087	64,181412
39	50,659770	54,572228	58,120060	62,428121	65,475571
40	51,805057	55,758479	59,341707	63,690740	66,765962

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

Kampus UNHAS Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245 Telp./Fax. 62-411-586014
e-mail: sospek.pertanian@unhas.ac.id Laman: www.unhas.ac.id/pertanian/sospek

No. : 925/UN4.10.7/PT.01.04/2024 Makassar, 08 Maret 2024
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur
di-

Luwu timur

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa (S1)
Program Studi Agribisnis:

Nama : Aliah Dagadwati
NIM : G021201164
HP : 089604122423
Judul Penelitian : **Pengaruh Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Terhadap Perilaku Petani Padi dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Kabupaten Luwu Timur**

Maka bersama ini, kami memohon agar kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk pengambilan data penelitian pada **Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Burau, Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Tomoni dan Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Mangkutana**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Departemen

Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
NIP. 19721107 199702 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kabag Tata Usaha Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin;
2. Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin ;
3. Sdri. Aliah Dagadwati
4. Arsip.



Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

